

RINGKASAN

Manajemen Pengaturan Jarak Tanam Tanaman Edamame di PT. Mitratani Dua Tujuh Jember Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Rita Ratna Sari Putriyanti NIM D31201263; Tahun 2023, 57 halaman, Program Studi Manajemen Agribisnis, Jurusan Manajemen Agribisnis. Politeknik Negeri Jember. Ida Adha Anrosana P..S.Pi, MP (Dosen Pembimbing), Wido Sumbono (Pembimbing Lapangan).

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian. Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang metode pembelajarannya adalah 60% praktikum dan 40% teori yang mempunyai amanah menyiapkan SDM yang terampil, unggul, cerdas, kompetitif, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha dengan benar berdasarkan ilmu yang diperoleh. Terdapat 8 jurusan, 9 diantaranya merupakan program studi D3 dan 12 diantaranya program studi D4.

PT. Mitratani Dua Tujuh merupakan salah satu lokasi magang yang berdiri sejak 1995 dengan pasar ekspor Jepang 90%, selebihnya untuk pasar Singapore, Malaysia, Taiwan dan Belanda. Perusahaan ini bergerak dalam industri sayuran beku terutama edamame. Namun saat ini sudah berkembang sehingga juga memproduksi okra, buncis, jagung dan wortel.

Dalam perusahaan, kegiatan budidaya merupakan hal pokok yang harus dilakukan demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan budidaya berpengaruh terhadap output yang dihasilkan oleh perusahaan, salah satu kegiatan budidaya yang berpengaruh terhadap hasil pertanian yaitu pada saat kegiatan menentukan jarak tanam yang tepat pada saat menanam edamame. Dalam budidaya edamame, salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan adalah jarak tanam antara setiap tanaman. Jarak tanam yang tepat dapat mempengaruhi pertumbuhan

dan perkembangan tanaman, serta hasil panen yang dihasilkan. Oleh karena itu, penting untuk memahami pengaruh jarak tanam yang berbeda terhadap pertumbuhan tanaman edamame.

Tumbuhan edamame memiliki potensi ekonomi tinggi dan populer sebagai bahan pangan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan tumbuhan edamame adalah jarak tanam. Pengaruh jarak tanam terhadap pertumbuhan tanaman edamame sangat penting untuk diperhatikan karena dapat mempengaruhi produktivitas dan kualitas hasil panen. Semakin jauh jarak tanam tanaman edamame, maka semakin banyak ruang yang tersedia untuk pertumbuhan yang optimal dan mengurangi risiko persaingan sumber daya dan penyakit. Namun, melihat bahwa jarak tanam juga harus disesuaikan dengan sifat tanaman edamame itu sendiri, jenis lahan, dan tujuan panen agar tercapai panen optimal. Maka, jarak tanam 9 cm sesuai dengan standart PT. Mitratani Dua Tujuh merupakan opsi yang lebih terkompromi karena menghasilkan kepadatan moderat dan memberikan ruang yang cukup untuk pertumbuhan yang sehat.